



PENERAPAN METODE *HIWAR NABAWI* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIKIH DI KELAS VIII MTS AL-FALAH RUPAT

Lukman Hakim¹, Robi'ah²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Email: redmi9adlp1@gmail.com¹, robiah07@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan metode *hiwar nabawi* dalam meningkatkan hasil belajar fikih di kelas VIII MTs Al Falah Rupert. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *hiwar nabawi* dan mengetahui faktor penghambat dalam penerapan metode *Hiwar Nabawi* dalam meningkatkan hasil belajar Fikih kelas VIII di MTs Al-Falah Rupert. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan tes dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian menggunakan posttest dan pretest, uji normalitas, uji sampel T-test dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Hiwar Nabawi* sangat membantu dalam pembelajaran karna membuat siswa menjadi cukup efektif. Dilihat dari hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa taraf Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya signifikan. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $-13,766 < -1,72913$ maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan hasil pretest dan posttest. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menunjukkan pengaruh yang signifikan pelaksanaan metode *hiwar nabawi*. Kemudian dalam melaksanakan metode pembelajaran memiliki hambatan seperti siswa yang pendiam, malu untuk mengungkapkan kata-kata. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 siswa/i kelas VIII MTs Al-Falah Rupert.

Kata Kunci: *Hiwar Nabawi; Hasil Belajar Fikih*

Abstract

This research was motivated by the application of the *hiwar nabawi* method in improving fiqh learning outcomes in class VIII MTs Al Falah Rupert. This research aims to determine the application of the *Hiwar Nabawi* method and determine the inhibiting factors in the application of the *Hiwar Nabawi* method in improving class VIII Fiqh learning outcomes at MTs Al-Falah Rupert. This type of research is experimental research, namely by collecting data using documentation tests. The data collection techniques used by researchers to obtain research results use posttest and pretest, normality test, T-test sample test and documentation. The research results show that the application of the *Hiwar Nabawi* method is very helpful in learning because it makes students quite effective. Judging from the results of the Paired Sample T-Test, it shows that the significance level is $0.000 < 0.05$, which means it is significant. While the t value is $-13.766 < -1.72913$, it is concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. It can be interpreted that there is a negative and significant influence on the pretest and posttest results. Thus, it can be said that there is a significant influence on the implementation of the *Hiwar Nabawi* method. Then in implementing the learning method there are obstacles such as students who are quiet, embarrassed to express words. The number of samples in this research was 21 students of class VIII MTs Al-Falah Rupert.

Keywords: *Hiwar Nabawi; Fiqh Learning Results.*

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan kedalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Ada beberapa metode yang selama ini telah dikenal seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, eksperimen, karyawisata, dan lain-lain. Metode pembelajaran disuatu kelas dapat berbeda dengan metode pembelajaran dikelas lainnya dalam memilih dan menentukan metode (Dyah Ristiana, 2019: 1).

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam mengimplementasikan rencana belajar yang telah disusun melalui kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sederhananya, metode pembelajaran merupakan alur kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan materi kepada peserta didik yang dilakukan dari awal sampai akhir. Dalam proses pembelajaran disekolah tujuan metode adalah menyampaikan bahan bersifat informasi konsep, pengertian, prinsip-prinsip yang banyak serta luas (Arifin, 2003: 7).

Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas keperibadian serta menanamkan rasa tanggung jawab. Usaha kependidikan bagi manusia menyerupai makanan yang berfungsi memberikan vitamin pertumbuhan manusia. Tujuan dan sasaran pendidikan berbeda-beda menurut pandangan hidup masing-masing pendidik atau lembaga pendidikan. Oleh karena itu perlu dirumuskan pandangan hidup Islam yang mengarahkan tujuan dan sasaran pendidikan Islam.

Pendidikan merupakan suatu yang tidak asing lagi bagi kita, terlebih lagi kita

sedang berintraksi aktif didalamnya. Kita sepakat bahwa pendidikan diperlukan oleh semua orang. Bahkan dapat dikatakan bahwa dalam proses menuju kedewasaan, setiap manusia melalui tahap kedewasaan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina keperibadian sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, didalam terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan, karna itulah bahwa pendidikan telah ada disepanjang peradaban umat manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia dalam melestarikan hidupnya (Arifin, 2003: 7).

Istilah pendidikan seringkali tumpang tindih dengan istilah pengajaran. Oleh karena itu, tidak heran jika pendidikan terkadang juga dikatakan “pengajaran” atau sebaliknya, pengajaran disebut sebagai pendidikan ini adalah suatu yang rancau, sebagaimana orang sering keliru memahami istilah sekolah dan belajar. Belajar dikatakan identik dengan sekolah, padahal sekolah hanyalah salah satu dari tempat belajar bagi peserta didik. Belajar merupakan bagian dari proses pendidikan yang mencakup totalitas keunggulan kemanusiaan sebagai hamba (Moh. Raqib, 2009: 13).

Masa intelektual disebut masa keserasian sekolah. Anak akan lebih mudah dididik pada masa ini dibanding masa sebelum dan sesudahnya. Masa sosial yang utama masa remaja. Masa remaja hakekatnya ialah masa menemukan dirinya sendiri, meneliti sikap hidup yang lama serta mencoba yang baru untuk menjadi dewasa. Jadi pendidikan islam menekankan pendidikan anak sesuai perkembangan psikologisnya, melarang mendidik anak sesuai kemauan orang tua dengan kekerasann (Muhammad Fathurrohman, 2017: 6). Pendidikan dalam pandangan Al-Qur’an sangat menekankan upaya pembentukan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, meningkatkan

daya pikir, mempunyai keterampilan, berakhlak mulia (Syuthi Pulungan, 2019: 8).

Kebutuhan akan pendidikan menjadi satu hal yang tidak terelakkan setiap fase sejarah peradaban manusia. Pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan menjadi pendapat setiap individu dan masyarakat disetiap bangsa atau negara beradab. Melalui pemikiran dan perubahan peradaban, manusia sepakat bahwa pendidikan itu penting, walaupun dengan latar belakang dan cara pandang berbeda dalam melihat keutamaannya.

Walaupun pendidikan merupakan proposisi yang selalu diperdebatkan oleh sebagian orang yang penilaian-penilaiannya patut dihormati, mereka yang menentang pendidikan berbuat demikian berdasarkan alasan bahwa pendidikan tidak dapat mencapai tujuan yang dinyatakannya. Melalui pendidikan manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan, bukan sekedar diwariskan melainkan menginternalisasi dalam watak dan kepribadian (Teguh Triwiyanto, 2015: 3).

Sistem pendidikan Indonesia memiliki sejarah sepanjang keberadaan Indonesia sebagai negara. Sejarah sistem pendidikan Indonesia dapat dilacak dari awal kemerdekaan sampai sekarang. Cara diaspora sistem pendidikan dapat dilacak jauh sebelum masa kemerdekaan, masa terbentuknya Indonesia sebagai sebuah negara masa-masa kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia dikenal berbagai pusat pendidikan. Sriwijaya dan Majapahit memiliki sistem pendidikan yang bahkan menjadi magnet sehingga didatangi pelajar dari luar negeri (Teguh Triwiyanto, 2015: 103).

Peranan pendidikan dalam hidup dan kehidupan manusia, terlebih dalam zaman modern sekarang ini yang dikenal dengan abad *cybernetica*, pendidikan diakui sebagai suatu kekuatan yang menentukan prestasi dan produktifitas dibidang yang lain. Karena, pendidikan sebagai kekuatan berarti mempunyai kewenangan yang cukup kuat bagi

kita, bagi rakyat banyak untuk menentukan suatu dunia bagaimana yang kita inginkan dan bagaimana mencapai dunia semacam itu (Muhammad Anwar, 2015: 123).

Istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas mengenai pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat, terutama memperkenalkan kepada warga mengenai tanggungjawab bersama didalam masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses yang lebih luas dari pada proses yang berlangsung didalam sekolah. Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang memungkinkan masyarakat tetap ada dan berkembang. Didalam masyarakat yang kompleks, fungsi pendidikan mengalami proses spesialis dan lembaga dengan pendidikan formal yang sentiasa tetap berhubungan dengan proses pendidikan informal diluar sekolah (Muhammad Anwar, 2015: 124).

Proses pembelajaran yang dirancang hendaknya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka keterlibatan aktif secara fisik, dan mental. Untuk itu guru harus memilih strategi belajar yang memungkinkan anak mendengar, melihat, bertanya, dan berdiskusi melakukan kegiatan.

Pendekatan pembelajaran yang dianggap tepat untuk menerapkan konsep diatas salah satunya adalah Metode *Hidar* (percakapan). **Strategi ini dapat membimbing siswa dapat untuk berpikir dan memecahkan masalah oleh siswa itu sendiri.**

Metode *Hidar* (percakapan) Alqurani dan Nabawi. Adalah percakapan silih berganti anatar kedua belah pihak atau lebih mengenai suatu topik dan sengaja diarahkan pada suatu tujuan yang di kehendaki oleh pendidikan dalam percakapan itu, bahan pembicara tidak dibatasi yang dapat diaplikasikan dalam berbagai bidang, seperti sains, filsafat, seni dan agama. Kadang-kadang juga tidak dapat kesimpulan karna salah satu pihak tidak puas terhadap pendapat pihak lain (Sri Minarti, 2013: 139).

Fikih merupakan salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur sebagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, maupun hubungan manusia dengan penciptanya.

Dalam menjalani aktifitas dalam beragama, manusia menggunakan fikih sebagai pedomannya. Tata cara taharah, shalat, zakat, puasa, haji sedekah dan ibadah muamalah lainnya sudah diterangkan dan diatur didalam fikih. Fikih adalah undang-undang bagi umat islam dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Undang-undang yang berisi perintah, larangan, prosedur ibadah, sampai hukum bagi pelanggarnya di jelaskan didalamnya.

Pengetahuan tentang fikih pada era sekarang sudah sangat mudah didapatkan. Mulai dari pengajaran program secara tradisional hingga pengetahuan yang bisa didapatkan melalui teknologi modern seperti internet. Dalam dunia pendidikan formal khususnya pada madrasah formal islam, fikih diberikan mata pelajaran yang tersendiri.

Pembelajaran fikih dimadrasah berfungsi mengantarkan peserta didik untuk bisa mengerti dan memahami pokok hokum Islam serta tatacara pelaksanaannya untuk kemudian diaplikasikan kemudian diaplikasikan dan menjalankan syariat Islam dalam kehidupannya (Rokib, 2009: 50).

Di MTs Al-Falah Rupert sangat mendepankan pembelajaran fikih, karna pembelajaran fikih merupakan suatu proses menjadikan siswa memahami hukum Islam yang digali dari dalil-dalil al-qur'an dan hadis agar dapat mempengaruhi sikap berdasarkan pemahaman yang diperoleh, serta terampil memperkaitkan pemahaman siswa sehari-hari.

Dan kenapa di MTs Al-Falah Rupert itu mendepankan pembelajaran fikih ini karena hukum-hukum Islam tersebut menyangkut seluruh aspek kehidupan, sehingga lulusan yang dihasilkan oleh MTs Al-Falah Rupert dari pembelajaran fikih diharapkan menjadikan masyarakat lebih

baik dan tentunya memberikan nilai positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pembelajaran fikih di madrasah untuk bisa mengantarkan peserta didik untuk bisa mengerti dan memahami pokok hukum Islam serta tata cara pelaksanaannya. Pembelajaran fikih berfungsi pula sebagai usaha sadar melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan, serta pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan secara bertahap dan berencana. Jadi pembelajtran fikih di madrasah sangat penting untuk meningkatkan keyakinan dan pemahaman peserta didik tentang ajaran Islam. Masih banyak peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran fikih. Selain itu, Peserta didik masih belum bisa menerima metode *Himar Nabawi*, belum bisa mengerjakan tugas dan berinteraktif dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. yaitu dengan desain posttest dan pretest metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen. Penelitian ini adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018: 8)

Bentuk penelitan dengan menerapkan posttest dan pretest ini hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa ada kelompok kelas lain atau kelas kontrol.

Lokasi penelitian ini adalah di MTs Al-Falah Rupert. Objek penelitian yang diteliti adalah penerapan metode *Himar Nabawi* dalam meningkatkan aktifitas pembelajaran fikih di MTs Al-Falah Rupert. Subjek penelitian yang diteliti adalah peserta didik MTs Al-Falah Rupert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Al Falah Rupert yang berjumlah 21 siswa. Sampel dalam penelitian ini yakni 21 orang siswa. 21 orang siswa ini akan diteliti untuk mengetahui

bagaimana cara pembelajaran dengan *hiwar nabawi*, dan bagaimana aktivitas pembelajaran siswa dalam penerapan metode *hiwar nabawi*.

Teknik pengumpulan data yaitu cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, (1) Tes merupakan rangkayan latihan yang dilakukan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, sikap, kecerdasan, keterampilan atau bakat seseorang atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes sebelum dan sesudah diberi perlakuan, yaitu penerapan metode *Hiwar nabawi* dalam meningkat kan hasil belajar siswa. (2) Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik itu berupa dokumentasi video, foto, ataupun dalam bentuk dokumen lainnya (Tim Penyusun, 2022:15). Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data/dokumen yang berhubungan dengan profil sekolah, guru, siswa, laporan kegiatan pembelajaran suatu hal-hal yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.

Teknik Analisis Data merupakan suatu proses mengklasifikasikan, memberikan kode-kode tertentu, mengolah serta penafsiran data hasil penelitian menjadi bermakna. peneliti harus menjelaskan teknik apa yang digunakan dalam menganalisis data (Tim Penyusun, 2022:17).

Teknik analisis data adalah peroses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri maupun orang lain. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahap pengolahan data: 1) Pengumpulan Data. Pengumpulan data merupakan aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian sosial. Atau

kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. 2) Penyajian Data. Penyajian data yaitu proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. 3) Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, dan dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan tentang kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan serta perumusan masalah yang ada (Abdul Majid, 2017: 77-78). 4) Uji normalitas. Uji normalitas merupakan uji analisis yang bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang ada terdistribusi normal dan independen. Data yang ada sebaiknya terdistribusi normal. Uji normalitas ini menjadi penting karena jika suatu data normal maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji ini dapat dilakukan menggunakan grafik atau bisa menggunakan uji statistik. 5) Uji Paired Sample T-Test. Uji Paired Sampel t-test adalah uji yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang saling berpasangan. Pada penelitian ini perbandingan kelompok *Pre-Test dan Post-Test* merupakan dua sampel yang saling berpasangan (Bagusradityo Aryobimo, 2018: 132). Jika $\text{sig.} < 0,05$ (H_0 ditolak, H_a diterima) berarti ada pengaruh rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah melakukan metode penerapan. Jika $\text{sig.} > 0,05$ (H_0 diterima, H_a ditolak) berarti tidak ada pengaruh rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah melakukan metode penerapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode *Hiwar Nabawi* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Di Kelas VIII MTs Al Falah Rupert

Strategi diartikan sebagai suatu cara atau kiat untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan. Istilah strategi ini sudah banyak di adopsi dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Bila dihubungkan dengan proses pembelajaran, strategi diartikan sebagai pola atau cara umum kegiatan guru peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah di cita-citakan.

Analisis Data

Tabel 1
Hasil Pembelajaran

N O	NAMA	Pre - test	Pos - test	Gai n	Sc or Ideal	N- GA IN SC OR	N-GAIN SCOR PRESENT ASE %
1	Ahmad Fauzi	60	85	25	40	0.63	62.50
2	Amelia	65	90	25	35	0.71	71.43
3	Aminat un Ulfa	65	80	15	35	0.43	42.86
4	Bima Dewi Andika	65	80	15	35	0.43	42.86
5	Cheri Syuhada	65	80	15	35	0.43	42.86
6	Denti Fahma	60	90	30	40	0.75	75.00
7	Karmilia	65	85	20	35	0.57	57.14
8	Marsani	60	80	20	40	0.50	50.00
9	Miftahul Jannah	65	95	30	35	0.86	85.71
10	Muhammad Fahmi Syaputra	65	75	10	35	0.29	28.57
11	Nur Fatihah	60	100	40	40	1.00	100.00
12	Putri Lestari	70	90	20	30	0.67	66.67
13	Rafael Andrea	55	80	25	45	0.56	55.56
14	Rehan	60	85	25	40	0.63	62.50

15	Riski Saputri	65	80	15	35	0.43	42.86
16	Saidatul Adawiyah	65	80	15	35	0.43	42.86
17	Solehudin	60	75	15	40	0.38	37.50
18	Sulistia wati	65	80	15	35	0.43	42.86
19	Windah Sari	70	90	20	30	0.67	66.67
20	Rendi Saputra	65	90	25	35	0.71	71.43
21	Fauzi Firdaus	60	85	25	40	0.63	62.50
Mean		63.33	84.52	21.19	36.67	0.58	57.63

Tabel 2
Kategori Tafsiran

KATEGORI TAFSIRAN	
PERSENTASE (%)	TAFSIRAN
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.45165746
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.718

Asymp. Sig. (2-tailed)	.681
a. Test distribution is Normal.	

Berdasarkan table output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,681 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Paired Sample T-Test

- a. Jika sig. < 0,05 (H₀ ditolak, H_a diterima) berarti ada pengaruh rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah melakukan metode penerapan.
- b. Jika sig. > 0,05 (H₀ diterima, H_a ditolak) berarti tidak ada pengaruh rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah melakukan metode penerapan.

Tabel 4

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum	63.33	21	3.651	.797
Sesudah	84.52	21	6.501	1.419

Berdasarkan output diatas diketahui jumlah Pretest nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 63,33, sementara untuk posttest adalah sebesar 84,52. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest.

Tabel 5

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	21	.123	.596

Tabel diatas merupakan tabel utama dari output menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari nilai

signifikansi (2-tailed) pada tabel. Nilai signifikansi pada table diatas adalah 0,596 > 0,05. Sehingga hasil sebelum dan sesudah mengalami perubahan yang tidak signifikan.

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau **sig < 0,05** maka H₀ ditolak artinya H_a diterima
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau **sig > 0,05** maka H_a ditolak artinya H₀ diterima.

n = Banyak Sampel

k = Banyak Variabel

$$Rumus T_{tabel} = n-k$$

$$= 21-2$$

$$= 19$$

$$T_{tabel} = 1,72913$$

Tabel 6

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-21.190	7.054	1.539	-24.402	-17.979	-13.766	20	.000

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05, sedangkan nilai t_{hitung} sebesar -13,766 < -1,72913 maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan hasil pretest dan posttest.

Penerapan Metode *Hiwar Nabawi* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih di Kelas VIII MTs Al Falah Rupert.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dilihat bahwa penelitian yang didapatkan oleh siswa Cukup Efektif. Siswa

sudah mampu memahami materi pembelajaran fikih sehingga terlihat penelitian dari nilai *Pretest* dan *postest*. Sebelum menggunakan metode *Hiwar Nabawi* nilai rata-rata siswa 63,33. Sedangkan hasil setelah diterapkan metode *Hiwar Nabawi* nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 84,52. Dari nilai tersebut dapat dilihat peningkatan dari N-Gain Score sebesar 57,63% dengan kategori cukup efektif.

Penerapan pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran, secara umum implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran. Metode diartikan sebagai suatu cara untuk bertindak dalam usaha mencapai target yang telah ditentukan. Istilah metode ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran (Lufri, 2020: 3).

Berdasarkan hasil uji analisis data diatas menunjukkan bahwa taraf Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya signifikan. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $-13,766 < -1,72913$ maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan hasil pretest dan postest. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menunjukkan pengaruh yang signifikan pelaksanaan metode *hiwar nabawi*.

Faktor Penghambat Penerapan Metode *Hiwar Nabawi*

Faktor internal pembelajaran merupakan faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, hal ini meliputi kondisi biologis, fisiologis serta psikologis siswa mulai dari minat, bakat, kecerdasan hingga motivasi siswa dalam belajar. Faktor penghambat yang peneliti temukan dilapangan seperti siswa yang merasa jenuh dan malu untuk mengungkapkan isi pemikiran, sikap atau perilaku kesiapan belajar siswa.

Itulah beberapa hal mengenai faktor yang menghambat siswa dalam kegiatan

belajar yang peneliti ketahui. Dengan mengenal hal tersebut, peneliti jadi lebih mudah mengatasi hambatan atau gangguan dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan dalam kegiatan belajar, maka diperlukan kegiatan belajar yang memihak siswa. Dalam hal ini guru berperan penting mengatasi hambatan belajar, misalnya dengan membuat kelas berjalan optimal, kondisi lingkungan baik, dan pembelajaran menyenangkan.

PENUTUP

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan menganalisis data, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam Penerapan Metode *Hiwar Nabawi* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih di Kelas VIII MTs Al Falah Rupal dikategorikan metode yang sangat membantu dalam pembelajaran karna membuat siswa menjadi cukup efektif dengan nilai mencapai **84.52** sedangkan sebelum menjalankan metode *hiwar nabawi* nilai siswa rata-rata **63.33**. dan siswa mampu memberani kan diri dalam berbicara untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil uji analisis data diatas menunjukkan bahwa taraf Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya signifikan. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar $-13,766 < -1,72913$ maka disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan hasil pretest dan postest. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menunjukkan pengaruh yang signifikan pelaksanaan metode *hiwar nabawi*. Adapun Faktor penghambat siswa dalam pembelajaran dikelas faktor internal yang terdiri dari motivasi atau semangat para siswa dalam pembelajaran. Faktor penghambat yang peneliti temukan dilapangan seperti siswa yang merasa jenuh dan malu untuk mengungkapkan isi pemikiran, sikap atau perilaku kesiapan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, (2015). *Hadist Tarbawi*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Anggito, Albi Setiawan. Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anwar, Muhammad. (2015). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Arifin. (2003). *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aryobimo, Bagusradityo. (2018). *Pengembangan, Kamus, Arab Tematik*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.
- Daulay, Putra Haidar. (2014). *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group.
- Fathurrohman, Muhammad. (2017). *Prinsip dan Tabapan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Hafsah. (2013) *Pembelajaran Fiqh*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haryanto. (2021). *Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ikram, Alwi. Dkk. (2022). *Strategi Pembelajaran Fiqh*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Lufri, Dkk. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Purwokerto: CV. IRDH.
- Majid, Abdul. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur.
- Matondang, Zulkifli. Dkk. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Minarti, Sri. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Anzah.
- Nurrahmah, Arfatin. Dkk. *Pengantar Statistika 1*. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar. Dkk. (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widyagama Press.
- Pulungan, Syuthi. (2019). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Rahmat, (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Ramayulis. (2014). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rapiadi. (2022). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan*. Solok: PT. Insan Cendikia Mandiri.
- Raqib, Moh. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Rokib. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta.
- Ristiana, Dyah. (2019). *Metode Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Salim, Peter. Salim. Yenny. (2020). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Moderen Inggris,pers.
- Suhono. (2022). *Pengetahuan Model Pembelajaran Make a Match Untuk meningkatkan motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. Surakarta: Unisri Press.
- Sundahry , Dkk. (2019). *Metode, Model, dan Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Tim Penyusun. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkalis: STAIN.

Triwiyanto, Teguh. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Akara.
Wiguna, Satria. (2021). *Fiqih Ibadah*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.